

ABSTRAK

Gambaran *Self-Esteem* Pada Remaja Yang Mengalami *Body Shaming*

Ade Saputra

Program Studi Psikologi

Pada beberapa tahun terakhir ini *bullying* merupakan istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. *Bullying* masih marak terjadi, hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus, baik sosial media, lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan sekitar. Bentuk dari *bullying* yaitu kekerasan fisik, verbal terhadap seseorang atau sekelompok yang lebih lemah. *Bullying* tidak hanya dalam bentuk fisik namun juga dalam bentuk verbal, salah satunya *body shaming*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran *self esteem* pada remaja yang mengalami *body shaming*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, sampel penelitian sebanyak 272 remaja korban *body shaming* di Indonesia. Alat ukur *self esteem* dimodifikasi dari alat ukur (Kartika, 2022) dengan koefisien reliabilitas 0,896 dan 22 aitem valid. Hasil penelitian ini bahwa remaja korban *body shaming* di Indonesia memiliki *self esteem* rendah dengan persentase 51.8% begitupun dengan hasil *crosstab* remaja perempuan korban *body shaming* di Indonesia lebih banyak memiliki *self esteem* rendah dengan persentase 56.7% sedangkan laki-laki memiliki *self esteem* tinggi dengan persentase 58.8%. Pada tingkat pendidikan *self esteem* remaja baik pendidikan SMA/SMK/Sederajat dan SMP memiliki *self esteem* rendah. Tabulasi silang antara *self esteem* dengan kondisi fisik yaitu karena bentuk wajah, karena gemuk, karena kulit, karena kurus memiliki *self esteem* rendah sedangkan jenis rambut, tinggi badan, dan lainnya memiliki *self esteem* tinggi. Selanjutnya tabulasi *self esteem* dengan lingkungan keluarga, remaja yang tinggal bersama orang tua, nenek/kakek, dan saudara memiliki *self esteem* rendah sedangkan yang kos/tinggal sendiri memiliki *self esteem* tinggi.

Kata Kunci: *Self Esteem*, Remaja, Mengalami *Body Shaming*.

ABSTRACT

Picture of Self-Esteem in Adolescents Experience Body Shaming

Ade Saputra

Psychology Study Program

In recent years, bullying is a term that is familiar to Indonesians. Bullying is still rife, this can be seen from several cases, both social media, school environment, family and in the surrounding environment. The form of bullying is physical or verbal violence against someone or a group that is weaker. bullying is not only in physical form but also in verbal form, one of which is body shaming. The purpose of this study was to find out the description of self-esteem in adolescents who experience body shaming . This research method is quantitative descriptive, the sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling, the research sample is 272 young victims of body shaming in Indonesia. The self-esteem measuring tool is modified from the measuring tool (Kartika, 2022) with reliability coefficient of 0.896 and 22 valid items. The results of this study are that young victims of body shaming in Indonesia have low self-esteem with a percentage of 51.8% as well as the results of the crosstab of young women who are victims of body shaming in Indonesia have more low self-esteem with a percentage of 56.7% while men have self-esteem high with a percentage of 58.8%. At the level of education, adolescent self-esteem, both high school / vocational / equivalent and junior high school education, has low self-esteem. Cross-tabulation between self-esteem and physical condition, namely because of face shape, because of fat, because of skin, because thin has low self-esteem while hair type, height, and others have high self-esteem. Furthermore, the self-esteem tabulation with the family environment, adolescents who live with their parents, grandmothers/ grandfather, and siblings have low self-esteem while those who live in boarding houses have high self-esteem.

Keywords: *Self Esteem, Adolescents, Experiencing Body Shaming.*